

ABSTRAK

Septina Yuliana: 14046009/2014. Tuangku Kuniang Zubir: Kiprahnya dalam Tarekat Syattariyah dan Politik di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 1962-2016. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2019.

Skripsi ini merupakan kajian biografi tematis yang membahas tentang Tuangku Kuniang Zubir. Kajian dalam skripsi ini mendeskripsikan kiprah Tuangku Kuniang Zubir dalam bidang tarekat Syattariyah semenjak tahun 1962 ketika ia diangkat menjadi seorang tuangku dan kiprahnya dalam bidang politik sampai tahun 2016 (wafat) di Kabupaten Padang Pariaman. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perjalanan hidup Tuangku Kuniang Zubir dan kiprahnya dalam tarekat Syattariyah politik dari tahun 1962-2016.

Penulisan ini menggunakan sejarah lisan (*oral history*) dengan wawancara sebagai metode dalam memperoleh data sejarah dengan menggunakan pendekatan biografi yaitu studi tokoh atau penelitian riwayat hidup (*individual life history*). Oleh sebab itu, sesuai dengan kaidah penelitian sejarah dilakukan empat tahap. Tahap pertama yaitu heuristik yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan dengan studi pustaka dan wawancara dengan informan yang mengetahui dan terlibat langsung dalam kehidupan Tuangku Kuniang Zubir. Tahap kedua kritik sumber, melakukan pengujian data melalui kritik eksternal dan internal. Tahap ketiga yaitu analisis dan interpretasi data yang didapatkan. Tahap keempat yaitu mendeskripsikan data dalam bentuk penulisan ilmiah (skripsi).

Dari hasil penelitian ini diketahui bagaimana proses perjalanan hidup Tuangku Kuniang Zubir sebagai seseorang tokoh agama yang memiliki kharismatik sehingga mampu berkiprah dalam Tarekat Syattariyah dan politik di Kabupaten Padang Pariaman tahun 1962-1996. Kiprahnya dalam bidang Tarekat Syattariyah yaitu Berdakwah, Membangun Pesantren, karya serta Prestasi. Sebagai seorang pendakwah dalam mengembangkan Tarekat Syattariyah ia pergi ke berbagai daerah diantaranya Ulakan, Padang Panjang, Koto Tuo Agam, Batu Sangkar, Pasaman, Lunang, Cilegon dan daerah lainnya. Dia memberikan ceramah bukan hanya pengikut Tarekat Syattariyah namun juga Tarekat Naqshabandiyah dan Muhammadiyah. Ia memiliki dua pesantren yaitu Pesantren Darul Ikhlas I terletak di Nagari Toboh Ketek dan Pesantren Darul Ikhlas II terletak di Nagari Pakandangan. Dari dua pesantren dengan jumlah murid yang tersebar di berbagai daerah. Beberapa Tuangku yang sudah menamatkan pendidikan di Pesantren Tuangku Kuniang Zubir mampu mendirikan pesantren di daerahnya sendiri. Karya yang ditulis Tuangku Kuniang Zubir adalah Khitab Shifaul Qulub yang berisi tentang 20 macam Amaliyah Tarekat Syattariyah. Dalam bidang pemerintahan Prestasi Tuangku Kuniang Zubir yaitu pernah menjabat sebagai Ketua MUI Kecamatan Enam Lingsung. Kiprahnya dalam bidang politik memberikan otoritas legitimasi.

Kata kunci: Tarekat, Syattariyah, Legitimasi, Jaringan Murid